

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK
KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK GUGUS MELON
KECAMATAN BANJARSARI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Ririn Listyawati¹, Sadiman², Ruli Hafidah¹

¹ Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

² Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email : rie2_nkim@yahoo.co.id, pgsd_sdm@yahoo.co.id, ruli_hafidah@yahoo.com

ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap kemandirian anak kelompok A TK se-Gugus Melon Kecamatan Banjarsari tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen murni. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *between-subject design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK se-Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Surakarta. Sampel pada penelitian ini adalah 2 (dua) TK yang terdiri atas 42 anak, 21 anak sebagai kelompok eksperimen dan 21 anak sebagai kelompok kontrol. Selain itu, 18 anak diambil sebagai kelompok uji coba instrument. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random assigment*. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan yang pokok adalah Observasi. Observasi digunakan untuk mengukur kemandirian anak. Analisis data menggunakan *t-Test* dengan SPSS 17 for windows.

Kata kunci: kemandirian anak, pemberian reward.

ABSTRACT The purpose of this research is to find out the effect of rewards to the children of group A's autonomy skill in the kindergarten construction Melon region Banjarsari academic year 2013/2014. The research method used is true experimental research. The research design used is *between-subject design*. The research population is all children of group A in the kindergarten construction Melon region, Banjarsari, Surakarta. Sample of this research amounted to 2 (two) kindergarten, which amounted 42 children, 21 children as an experimental group and 21 children as a control group. In edition, 18 children were taken as a try out group. The sampling technique is *random assigment*. The method of data is observation, interview and documentation. Principal collection method is observation. Observations is used for measuring children's autonomy. This analyzed by *t-Test* with SPSS 17 for windows.

Key Word: autonomy, reward.

PENDAHULUAN

Perilaku mandiri merupakan sikap yang dimiliki oleh anak dan akan terus meningkat sesuai dengan tingkat perkembangannya. Menurut teori perkembangan anak oleh Kartono dalam bukunya Psikologi Anak dijelaskan bahwa anak yang berumur 2-4 tahun ingin melepaskan diri dari pengaruh orang tuanya, mulai mengenal diri dan egonya serta sadar akan tenaga dan kemandiriannya (1995).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Taman Kanak-kanak (TK) kemandirian anak sering dianggap sebagai sikap yang belum perlu dimiliki oleh seorang anak. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di beberapa TK di gugus Melon kecamatan

Banjarsari Surakarta menunjukkan bahwa kemandirian anak pada kelompok A masih rendah. Selain itu penggunaan metode untuk mengembangkannya masih belum bervariasi. Metode yang lebih sering digunakan adalah metode bercerita serta dengan perintah. Penggunaan motivasi masih jarang digunakan terutama pemberian *reward*. Padahal *reward* memiliki manfaat untuk menumbuhkan motivasi dalam diri anak untuk melakukan sesuatu serta timbulnya keinginan untuk mengulangi suatu perbuatan yang mendapatkan pengakuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap kemandirian anak kelompok A Taman Kanak-kanak Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap kemandirian anak kelompok A dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Tahun Ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kemandirian anak kelompok A dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Gugus Melon Kecamatan Banjarsari Tahun Ajaran 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Kemandirian merupakan sikap yang harus dikembangkan sejak masa kanak-kanak, yang bertujuan agar mereka bisa menjalani kehidupan yang akan datang tanpa tergantung kepada orang lain. Sesuai dengan pendapat Umar (2010) "kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitasnya" (hlm. 106). Sedangkan Sung (Mengutip simpulan Deardon, 1968; J. H. Lee, 2000) "*Autonomy is closely associated with rational judgement. For instance, it is defined as rational independence in validating information, choosing among available options*" (2011: 348). Dengan kata lain "kemandirian sangat erat kaitannya dengan pertimbangan rasional. Misalnya, didefinisikan sebagai kemerdekaan rasional dalam memvalidasi informasi, memilih di antara pilihan yang tersedia".

Keterampilan sosial penting dipelajari pada masa kanak-kanak akhir karena pada waktu mulai sekolah kesadaran sosial dalam diri anak berkembang pesat menjadi pribadi yang sosial (Hurlock, 1997: 266). Keterampilan sosial menurut Seriaty dan Hayati adalah keterampilan atau strategi yang digunakan untuk memulai ataupun mempertahankan suatu hubungan yang positif dalam interaksi sosial, yang diperoleh melalui proses belajar dan bertujuan untuk mendapatkan hadiah atau penguat dalam hubungan interpersonal yang dilakukan (2010: 4).

Hadiah (*reward*) adalah suatu alat (tindakan) menyenangkan yang diberikan terhadap perilaku seseorang dalam usaha perbaikan atau usaha menumbuhkan motivasi agar anak didik lebih baik dalam mencapai hasil maksimal dalam proses belajar. Pemberian *reward* dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuannya adalah setelah seseorang menerima penghargaan dalam belajar maka setelah dia melakukan kegiatan belajar dengan baik, dia akan melakukan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas.

Bentuk-bentuk *reward* dapat disesuaikan dengan kondisi dan tahap perkembangan anak. *Reward* dapat berupa kata-kata (verbal) ataupun sticker bintang, cap tangan, buku, pensil, atau alat tulis (non verbal). Permainan tradisional terbagi menjadi beberapa jenis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Putri dan Christiana (2013), bahwa dalam hasil penelitiannya terdapat dua bentuk *reward* di sekolah, yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal. *Reward* verbal yang diberikan oleh guru berupa kata-kata "bagus", "good", "anak hebat", "Alhamdulillah" dan "pintar". Sedangkan *reward* non verbal yang digunakan berupa stempel bintang, hadiah, dan stampel.

Implementasi pemberian *reward* terhadap kemandirian anak di sekolah didasarkan pada tingkah laku atau perbuatan anak. Penerapannya pun disesuaikan dengan perilaku dan pencapaian yang sudah dilakukan. Sehingga *reward* dapat diberikan sebagai motivasi untuk menumbuhkan perilaku mandiri anak di sekolah. Pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dengan adanya keberhasilan pemberian *reward* dalam meningkatkan kemandirian anak kelompok eksperimen. Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui penilaian. Penilaian yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi. Manispaal mengungkapkan bahwa observasi adalah cara untuk memperoleh informasi tentang anak melalui pengamatan secara langsung terhadap tingkah laku dan aktivitas anak pada saat kapanpun dan dimanapun (2013: 284).

Putri & Christiana (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-A di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya menemukan bahwa dalam pelaksanaan pemberian *reward* oleh guru kelas dapat meningkatkan motivasi belajar anak kelompok A.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK se-gugus V Kecamatan Banjarsari Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 selama 9 (sembilan) bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan September 2014. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experimental* atau eksperimen yang betul-betul. Sedangkan bentuk penelitiannya adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK se-gugus V Kecamatan Banjarsari Surakarta. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 40 anak dari 2 (dua) TK, yaitu 20 anak sebagai kelompok eksperimen dari TK Aisyiyah Punggawan dan 20 anak sebagai kelompok kontrol dari TK Aisyiyah Keprabon. Selain itu sebanyak 18 anak dari TK Taman Putera Mangkunegaran digunakan sebagai kelompok uji coba instrumen.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi. Uji validitas instrumen observasi menggunakan uji validitas konstruk. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*professional judgment*). Dari uji validitas yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa dari 15 (lima belas) butir observasi pada uji coba instrument, 12 diantaranya dinyatakan valid oleh ketiga validator yang ditunjuk yaitu dosen ahli Bimbingan dan dua orang guru TK kelompok A.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Pada penelitian ini, data hasil *tryout* menunjukkan terdapat 15 item *tryout* dimana diperoleh 0,880. Dengan demikian maka instrument skala tersebut dapat disimpulkan reliabel. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17 for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	28.0000	44.000	.724	.924	.863
item2	27.8889	47.163	.594	.794	.870

item3	28.5000	42.971	.840	.889	.855
item4	28.7222	45.624	.646	.746	.867
item5	28.6667	47.059	.909	.873	.859
item6	29.2222	51.830	.524	.760	.875
item7	28.8333	46.265	.752	.859	.862
item8	27.8333	44.029	.824	.966	.857
item9	29.0000	48.588	.595	.765	.870
item10	28.8889	49.163	.584	.927	.871
item11	29.2222	55.477	.027	.822	.888
item12	29.1111	56.693	-.134	.816	.892
item13	29.0556	56.997	-.181	.859	.892
item14	28.7222	50.095	.459	.829	.876
item15	29.2222	51.359	.405	.729	.878

Analisis dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, sedangkan untuk menguji homogenitas data menggunakan *levene statistic*. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *independent samples t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen, maka langkah selanjutnya adalah pengumpulan data nilai siswa hasil postes. Penjelasan hasil nilai postes pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai Postes Kemandirian Kelompok Eksperimen

No	Data nilai	F	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	26-28	3	14,28	14,28
2	29-31	2	9,52	23,8
3	32-34	6	28,58	52,37
4	35-37	6	28,58	80,94
5	38-41	3	14,28	95,22
6	42-43	1	4,76	100,00
Total		21	100,0	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai Kemandirian terendah yang dicapai oleh anak adalah 26, sedangkan nilai Kemandirian tertinggi adalah 43. Nilai postes TK Aisyiyah Punggawan adalah sebagai berikut: antara nilai 26-28 sebanyak 3 anak, antara 29-31 sebanyak 2 anak, antara 32-34 sebanyak 6 anak, antara 35-37 sebanyak 6 anak, antara 38-41 sebanyak 3 anak, dan antara 42-43 sebanyak 1 anak.

Tabel 3. Distribusi Nilai Postes Kemandirian Kelompok Kontrol

No	Data nilai	F	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	23-25	4	19,05	19,05
2	26-28	4	19,05	38,1
3	29-31	10	47,61	85,71
4	32-34	2	9,52	95,23
5	35-37	1	4,77	100,00
Total		21	100,0	

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yang dicapai anak adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 37. Nilai postes TK Aisyiyah Keprabon adalah sebagai berikut: antara nilai 23-25 sebanyak 4 anak, antara 26-28 sebanyak 4 anak, antara 29-31 sebanyak 10 anak, antara 32-34 sebanyak 2 anak dan antara 35-37 sebanyak 1 anak.

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat ini menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows*. Dalam uji normalitas ini digunakan uji *one-sample kolmogorov smirnov*. Adapun hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PreTestKontrol	PostestKontrol
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.1500	28.7000
	Std. Deviation	4.65974	3.51089
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.129
	Positive	.128	.129
	Negative	-.104	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kelompok kontrol dan eksperimen mempunyai nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene* pada *SPSS 17 for windows*. Adapun hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
	nilai		
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.971	1	38	.331

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat nilai *levene* > 0,05 atau 0,971 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data kemandirian pada anak memiliki varian yang sama.

Setelah melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji *independent sample t-test* dengan program *SPSS 17 for windows*. Adapun hasil uji t untuk sampel independen dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sample t-test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.971	.331	4.210	38	.000	5.45000	1.29447	2.82948	8.07052
	Equal variances not assumed			4.210	35.517	.000	5.45000	1.29447	2.82345	8.07655

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji t-test menghasilkan nilai t hitung 4,210. Selain itu *p value* memiliki nilai sebesar 0,000. Karena t hitung > t tabel dan probabilitas *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan kemandirian anak setelah penerapan pemberian *reward* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemandirian antara anak yang diberikan perlakuan dengan pemberian *reward* dengan anak yang tidak diberikan perlakuan. Penerapan pemberian *reward* terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemandirian pada anak.

Pengaruh tersebut dikarenakan *reward* memiliki nilai-nilai positif terutama dalam menumbuhkan motivasi belajar anak terhadap perilaku mandiri anak. Kedua, selain mempunyai nilai untuk menumbuhkan motivasi, *reward* juga memiliki nilai lain, seperti nilai mendidik dan nilai untuk memperkuat perilaku seseorang. Penggunaan *reward* ini tidak hanya

didasarkan pada keinginan saja, atau sekedar diberikan kepada anak dengan Cuma-cuma. Seperti pendapat Locke dalam Dinar (2008: 93) yang menyatakan pemberian *reward and punishment* dikatakan baik apabila sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Christina (2013: 274) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan, terdapat dua macam *reward* yang dapat digunakan dalam pendidikan anak usia dini. Yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal. *Reward* verbal dapat berupa kata-kata, pujian, dan motivasi berupa ucapan untuk meningkatkan suatu perilaku anak. Sedangkan *reward* non verbal dapat berupa cap tangan atau *sticker* bintang yang dapat menarik perhatian anak, sehingga menimbulkan ketertarikan terhadap proses belajar.

PENUTUP

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian anak antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pemberian *reward* dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Nilai rata-rata kelompok eksperimen (*Mean*= 34,15) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol (*Mean*= 28,10). Selain itu terdapat perbedaan kemandirian anak pada kelompok eksperimen antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Mean*= 34,15) lebih tinggi dari pada rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*Mean*= 27,25). Dengan demikian pemberian *reward* lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian pada anak TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Barret, M & Boggiano, K. (1988) *Fostering Extrinsic Orientations: Use Of Reward Strategies To Motivate Children*. *Journal of Social and Clinical Psychology*. 34(6). 293-309).
- Budiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Desmita, (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dinar, P.W. (2008). *Psikologi Anak Usia Dini*. Indeks: Jakarta.
- Dwi P, K dan Jannah, M. (2013). *Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assalam Surabaya*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 3(1).
- Fadlillah, M. (2013) *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Ar-ruzz Media: Jogjakarta.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru. Algesindo: Bandung.
- Hurlock, E.B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung; CV.Mandar Maju.
- Manispal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Putri, H.R & Christiana, E. (2013). *Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-A di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 1(4) 274-284.
- Sardiman. (2001). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seriati, N.N. & Hayati, N. (2010). *Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Laporan Penelitian Tidak Dipublikasikan. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sung-Chang, Ryoo J. (2011). *An Analysis Of Practical Autonomy in Education; The Case Of Korean Self-Directed Learning Policy*. Korean Educational Development Institute. 8(2). 345-363.
- Suwarto & Slamet. (2007). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Umar F, Asef. (2010). *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Jogjakarta: Bening.